

**ANALISIS REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL
TERHADAP ANAK LAKI-LAKI DALAM FILM
THE MENENDEZ BROTHERS**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu
Komunikasi Universitas Bakrie, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**



Valiesca Daffah Renova

1211003100

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip, maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Valiesca Daffah Renova

NIM : 1211003100

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Valiesca', written in a cursive style.

Tanggal, 06 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Valiesca Daffah Renova
NIM : 1211003100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Representasi Kekerasan Seksual terhadap Anak
Laki-laki dalam Film The Menendez Brothers

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing: Eli Jamilah Mihardja, S.S, M.Si., Ph.D

()

Pembahas 1: Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A

()

Pembahas 2: Dr. Dessy Kania, B.A., M.A

()

Ditetapkan di Jakarta,

Tanggal 1 September 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka Berdasarkan Kerangka Pemikiran	12
2.1.1 Teori Semiotika Roland Barthes	12
2.1.1.1 Signifikasi Tingkat Pertama (Denotatif)	14
2.1.1.2 Signifikasi Tingkat Kedua (Konotatif)	14
2.1.1.3 Mitos.....	14
2.1.2 Film Sebagai Media Massa	15
2.1.2.1 Film Dokumenter	16
2.1.2.2 Film Fiksi.....	17
2.1.2.3 Film Eksperimental	18
2.1.3 Kekerasan Seksual dalam Representasi Media dan Isu Gender	19
2.1.3.1 Gender	19
2.1.3.2 Maskulinitas.....	19
2.1.3.3 Budaya Diam dalam Kekerasan Seksual Keluarga (<i>Incest</i>)	20
2.1.3.4 Patriarki	21

2.1.3.5 Representasi Media terhadap Kekerasan Seksual	23
2.1.3.6 Ketidakadilan Hukum.....	23
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya.....	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain dan Pendekatan.....	34
3.2 Unit Analisis	35
3.3 Objek dan Subjek.....	35
3.4 Pengumpulan Data	36
3.4.1. Data Primer	36
3.4.2. Data Sekunder	36
3.5 Analisis Data.....	37
3.6 Triangulasi Data.....	37
3.7 Operasionalisasi Konsep/ Isu.....	40
BAB IV	42
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Konteks Penelitian	42
4.1.1 Profil Film The Menendez Brothers (2024).....	42
4.1.2 Karakter Utama	43
4.1.3 Narasumber/ Tokoh	44
4.2 Penyajian Data	45
4.2.1 Keluarga	45
4.2.2 Patriarki.....	50
4.2.3 Budaya Diam.....	58
4.2.4 Pengakuan Korban.....	65
4.2.5 Dampak Kekerasan Seksual	67
4.2.6 Hukum.....	72
4.2.7 Reaksi Publik/ Pers.....	75
4.3 Pembahasan Analisis Sesuai Teoritik Film <i>The Menendez Brothers</i> (2024) ..	78
4.3.1 Denotatif.....	78
4.3.2 Konotatif	81

4.3.3 Mitos	83
4.3.3.1 Laki-laki Bisa Menjadi Korban Kekerasan Seksual	83
4.3.3.2 Citra Keluarga Menutup Adanya Tindakan Kekerasan Seksual.....	86
4.3.3.3 Maskulinitas dalam Budaya Patriarkis	90
BAB V.....	93
KESIMPULAN	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.1.1 Makna Denotatif.....	93
5.1.2 Makna Konotatif.....	93
5.1.3 Makna Mitos	94
5.2 Saran.....	94
5.2.1 Saran Praktis.....	94
5.2.2 Saran Akademik	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

GAMBAR

Gambar 1.1 Data Bentuk Kekerasan yang Dialami Korban.....	2
Gambar 1.2 Data Pelaku Berdasarkan Hubungan.....	3
Gambar 1.3 Data Kekerasan Seksual Anak Laki-laki 2024	4
Gambar 1.4 Film Dokumenter The Menendez Brothers	9
Gambar 2.1 Model Semiotika Barthes	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 3. 1 Profil Ghevin Agung Nugraha	38
Gambar 4.1 Film Dokumenter The Menendez Brothers	42

TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Unit Analisis	35
Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep Roland Barthes	40
Tabel 3.3 Operasionalisasi Konsep Kekerasan Seksual	41
Tabel 4.1 Narasumber dalam wawancara Film The Menendez Brothers	44

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“ANALISIS REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK LAKI-LAKI DALAM FILM *THE MENENDEZ BROTHERS*”** ini dengan baik. Adanya penyusunan tugas akhir ini memiliki tujuan, yaitu sebagai syarat pemenuhan kelulusan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dan menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan sebagai mahasiswa. Selama proses penulisan dan penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan *support* dari banyak pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa

Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Penulis percaya bahwa setiap langkah, tantangan, dan kemudahan yang dilalui adalah bagian dari rencana-Nya, dan semua yang terjadi sudah diizinkan oleh-Nya demi membawa penulis pada titik ini.

2. Keluarga

Terima kasih kepada keluarga tercinta, khususnya Mama, Papa, Tante Uli, dan Om Arief, atas dukungan, pengertian, dan perhatian yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan tersebut menjadi motivasi bagi penulis untuk tetap fokus dan menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Penulis juga mengenang Alm. Opa dan Almh. Oma yang selalu menantikan kelulusan cucu pertamanya. Meskipun kini mereka telah berpulang, penulis tetap berusaha membuktikan bahwa penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik, seperti yang mereka harapkan dan membawa kebanggaan yang pernah mereka nantikan.

3. Eli Jamilah Mihardja, S.S, M.Si., Ph.D.

Terima kasih kepada Ibu Eli selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Dukungan dan semangat yang Ibu berikan

memotivasi penulis untuk tetap berproses dan menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin.

4. Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A

Terima kasih kepada Miss Adek selaku dosen pembahas 1 yang telah memberikan masukan serta arahan kepada pengerjaan skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Dr. Dessy Kania, B.A., M.A

Terima kasih kepada Miss DK selaku dosen pembahas 2 yang telah memberikan masukan serta arahan kepada pengerjaan skripsi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Triangulator

Terima kasih kepada Mas Ghevin Agung Nugraha, anggota Aliansi Laki-Laki Baru (ALB), yang telah memberikan pandangan dan informasi penting terkait isu kesetaraan gender serta kekerasan berbasis gender. Perspektif yang dibagikan sangat membantu melengkapi informasi penulis dan memperdalam pemahaman terhadap topik penelitian ini.

7. Teman-teman Penulis

Terima kasih kepada teman-teman terdekat penulis, yaitu Yasmine, Kiya, Kubil, Ale, Putri, Divi, Melisya, Devi, Luthfia, Haura, Rangga, Ranti, Tali, Novia, Ardelia, Rakhi, Zaka, dan Rici yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, mendengarkan keluh kesah, serta memberikan saran, masukan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan kalian membuat proses ini terasa lebih ringan dan tidak dijalani sendirian.

8. Para Youtubers

Terima kasih kepada Windah Basudara, Afif Yulistian, Dean KT, dan keluarga besar Bala-bala yang selalu hadir menghibur di saat penulis merasa lelah atau sedih. Kehadiran dan konten kalian membantu mengembalikan semangat serta memperbaiki mood penulis, sehingga proses menyelesaikan skripsi ini bisa dijalani dengan hati yang lebih senang dan bahagia.

9. Taylor Swift

Terima kasih kepada Taylor Swift, khususnya lagu *You're On Your Own, Kid*, yang menemani proses penulisan skripsi ini. Lirikanya, “’Cause there

were pages turned with the bridges burned, everything you lose is a step you take. So make the friendship bracelets, take the moment and taste it. You've got no reason to be afraid. You're on your own, kid... you always have been,” menjadi pengingat bahwa setiap kehilangan adalah bagian dari proses, setiap momen perlu dinikmati, dan berjalan sendiri bukan hal yang menakutkan. Lagu ini membuat penulis percaya bahwa tidak ada yang perlu ditakuti, baik saat mengerjakan skripsi maupun menghadapi sidang, karena penulis yakin dapat melalui semua ini dengan baik.

10. Makanan

Terima kasih juga kepada “penolong di kala lapar” seperti mie ayam dan Gacoan, yang menjadi teman setia saat begadang menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran mereka mungkin sederhana, namun cukup berarti untuk menjaga energi dan semangat penulis di tengah proses yang melelahkan.

11. Diri sendiri

Terima kasih telah bertahan dan berkomitmen menyelesaikan perjalanan panjang ini. Proses penyusunan skripsi bukan hanya sekadar memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi ajang pembuktian bahwa kesabaran, konsistensi, dan kerja keras mampu mengalahkan rasa lelah, ragu, bahkan keinginan untuk menyerah. Terima kasih telah tetap berdiri di tengah rasa jenuh, melewati revisi yang tak terhitung jumlahnya, dan menanggung *pressure* serta *overthinking* yang seakan tidak berujung. Setiap malam yang terlewati, setiap koreksi yang diperbaiki, dan setiap langkah yang diambil telah membentuk pribadi yang lebih tegar, terstruktur, dan mampu beradaptasi dalam situasi sulit. Perjalanan ini mengajarkan penulis bahwa kemajuan tidak selalu hadir dalam lompatan besar, melainkan dalam langkah-langkah kecil yang konsisten. Bahwa kegagalan atau kesalahan bukanlah akhir, melainkan bagian dari proses menuju hasil terbaik. Dan bahwa keberhasilan hari ini lahir dari pilihan untuk terus berjalan, meski jalan terasa panjang dan berat. Terima kasih karena telah memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, meskipun kesempatan untuk berhenti selalu ada.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valiesca Daffah Renova
NIM : 1211003100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK LAKI-LAKI DALAM FILM THE MENENDEZ BROTHERS

Dengan hak ini Universitas Bakrie berhak melakukan penyimpanan, alih media mengelola, merawat dan mempublikasikan tugas karya akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis pada penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 06 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Valiesca Daffah Renova.

**ANALISIS REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP
ANAK LAKI-LAKI DALAM FILM THE MENENDEZ BROTHERS**

Valiesca Daffah Renova

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana film dokumenter *The Menendez Brothers* merepresentasikan kekerasan seksual terhadap anak laki-laki dalam lingkungan keluarga. Isu kekerasan seksual terhadap laki-laki sering kali luput dari perhatian, tertutup oleh narasi korban perempuan dan stigma sosial yang menghambat korban laki-laki untuk bersuara. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini menguraikan makna dalam tiga tingkatan yaitu denotatif, konotatif, dan mitos. Data dikumpulkan melalui observasi film, wawancara dengan narasumber ahli, serta studi pustaka yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa film ini menghadirkan representasi visual dan naratif yang kuat mengenai trauma psikologis korban laki-laki, kekuasaan patriarkal dalam keluarga, serta budaya diam terhadap kekerasan seksual. Simbol-simbol dalam film memperlihatkan bagaimana trauma dinormalisasi dan kekerasan tetap berlangsung dalam struktur keluarga yang tampak ideal. Representasi ini menunjukkan bahwa kekerasan seksual terhadap anak laki-laki merupakan isu serius yang perlu disadari, dibicarakan, dan ditindak secara adil tanpa memandang gender.

Kata kunci: kekerasan seksual, anak laki-laki, semiotika Roland Barthes, film dokumenter, maskulinitas, patriarki.

**ANALYSIS OF THE REPRESENTATION OF SEXUAL VIOLENCE
AGAINST BOYS IN THE FILM THE MENENDEZ BROTHERS**

Valiesca Daffah Renova

ABSTRACT

This study aims to analyze how the documentary film The Menendez Brothers represents sexual violence against boys within the family environment. Issues of sexual violence against men are often overlooked, overshadowed by the dominant narratives of female victims and social stigma that prevent male survivors from speaking out. Using Roland Barthes' semiotic approach, this research explores meaning through three levels: denotation, connotation, and myth. Data were collected through film observation, interviews with relevant sources, and literature review. The analysis reveals that the film presents strong visual and narrative representations of male victims' psychological trauma, patriarchal power within the family, and the culture of silence surrounding sexual violence. The symbols in the film show how trauma becomes normalized and violence continues within families that appear ideal from the outside. This representation emphasizes that sexual violence against boys is a serious issue that must be acknowledged, discussed, and addressed fairly regardless of gender.

Keywords: *sexual violence, boys, Roland Barthes' semiotics, documentary film, masculinity, patriarchy.*